

**PERBEDAAN PENGGUNAAN *LEARNING CONTRACT*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS
VII SMP N 27 PADANG DAN SMP N 1 CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Fakultas Ekonomi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

RIZCA LIBORTY
73779/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perbedaan Penggunaan Learning Contract Terhadap Hasil Belajar IPS
Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 27 Padang Dan SMP N 1 Cerenti
Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Rizca Liberty
Bp/nim : 2006/73779
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Disetujui oleh :

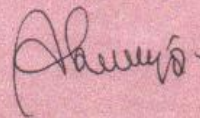
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Agus Irianto

NIP.19540830 1980031 1001

Pembimbing II



Dra. Armida S, M.Si

NIP.19660206 199203 2001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Drs. H. Syamwil, M.Pd
NIP.19590820 198703 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

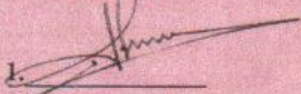
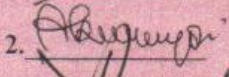
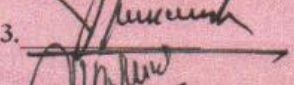
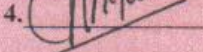
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

PERBEDAAN PENGGUNAAN *LEARNING CONTRACT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII SMP N 27 PADANG DAN SMP N 1 CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama : Rizca Liborty
Bp/nim : 2006/73779
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2011

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tandatangan
1. Ketua	: Prof. Dr. H. Agus Irianto	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Armida S, M.Si	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si	3. 
4. Anggota	: Rino, S.Pd. M.Pd	4. 

ABSTRAK

Rizca Liborty, 2006-73779 : Pengaruh Penggunaan *Contract Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2011. Di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto dan Ibu Dra. Armida. S, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar siswa yang di beri *contract learning* dengan yang tidak diberi *contract learning* pada pokok bahasan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman di kelas VII SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa diberi *contract learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak diberi *contract learning*.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik “*purposive sampling*”, yang menjadi sampel adalah kelas VII₆ di SMP N 27 Padang sebagai kelas eksperimen dan VII₃ di SMP N 1 Cerenti sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 39 orang siswa dan kelas kontrol berjumlah 40 orang siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes. Teknik analisa data yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian adalah : hasil belajar siswa yang diberi *contract learning* pada pembelajaran ekonomi lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa tanpa diberikan *contract learning*, dimana nilai rata-rata siswa pada kelas yang diberikan *contract learning* 75,17 dan nilai rata-rata siswa yang tidak diberikan *contract learning* 67,7 dan dari hasil uji Z diperoleh $Z_o = 2,09$ dan Z_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ sebesar 1,96 sehingga $Z_o > Z_{tabel}$

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, di sarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan metode pembelajaran *aktif tipe contract learning* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Contract Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Administrasi perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Armida. S, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Amar, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd dan Bapak Drs. H. Zulfahmi, Dip IT selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Dosen-dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Edy Surya, MM selaku kepala sekolah SMP N 27 Padang dan Bapak Yean Asnudi, M.pd selaku kepala sekolah SMP N 1 Cerenti yang telah memberi izin penelitian.
5. Ibu Rahmawati, Spd dan Ibu Emi Candra Ningsi, Spd selaku guru mata pelajaran ekonomi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
6. Teristimewa untuk orang tua tercinta tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2006 yang senasib dan seperjuangan pada program studi pendidikan ekonomi dan semua pihak yang telah membantu tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teor	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Kontrak belajar.....	13
3. Pengaruh kontrak belajar terhadap hasil belajar.....	18
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Variabel dan Data	25
E. Prosedur Penelitian	25

F. Defenisi Operasional.....	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
a. SMP N 27 Padang.....	38
b. SMP N 1 Cerenti.....	39
B. Deskripsi Data	41
C. Analisis Data	48
D. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Pelajaran Ekonomi IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 27 Padang.....	2
Tabel 2	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Pelajaran Ekonomi IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ..	2
Tabel 3	Data Hasil Observasi Contract Learning IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 27 Padang	6
Tabel 4	Data Hasil Observasi Contract Learning IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	6
Tabel 5	Rancangan Penelitian	22
Tabel 6	Jumlah Siswa Kelas VII SMP N 27 Padang dan 1 Cerenti.....	23
Tabel 7	Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti	24
Tabel 8	Jumlah Sampel	25
Tabel 9	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kedua Kelas Sampel ..	26
Tabel 10	Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	32
Tabel 11	Klasifikasi Indeks Daya Pembeda.....	33
Tabel 12	Aturan Dan Penilaian Selama Proses Pembelajaran	43
Tabel 13	Distribusi Skor Tes Akhir Siswa Kelas Ekperimen Dan Kontrol...	45
Tabel 14	Sebaran Data Skor Tes Akhir Siswa Kelas Ekperimen Dan Kontrol	47
Tabel 15	Skor Rata-Rata, Standar Deviasi, Dan Varians Tes Akhir Kelas .. Sampel.....	48
Tabel 16	Uji Normalitas Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	49
Tabel 17	uji homogenitas hasil belajar ekonomi kelas eksperimen dan kelas kontrol	49

Tabel 18	uji hipotesis hasil belajar ekonomi kelas eksperimen dan kelas kontrol	50
		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kontak Belajar	17
Gambar 2 Kerangka Konseptual	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh mutu pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah yang meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Secara umum terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, kesehatan jasmani dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain : (Arikunto,2002:21).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijaksanaan antara lain penyempurnaan kurikulum, penambahan sarana dan fasilitas, pengadaan dan pembinaan guru bidang studi perbaikan sistem pembelajaran, peningkatan jenjang pendidikan para guru dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti program pelatihan-pelatihan dan penataran guru termasuk bidang studi ekonomi. Akan tetapi dalam kenyataan siswa SMP masih cenderung kurang memuaskan

nilai pelajaran IPS terpadunya. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian pelajaran Ekonomi IPS terpadu kelas VII Di SMP Negeri 27 Kota Padang.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian pelajaran Ekonomi IPS terpadu siswa kelas VII SMP N 27 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UH	KKM (65)
1	VII ₁	40	75,60	Tuntas
2	VII ₂	40	62,45	Tidak Tuntas
3	VII ₃	38	65,80	Tuntas
4	VII ₄	40	64,83	Tidak Tuntas
5	VII ₅	39	63,22	Tidak Tuntas
6	VII ₆	40	61,56	Tidak Tuntas
7	VII ₇	38	64,73	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Ekonomi Kelas VII SMP N 27 Padang, 2010

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat hasil belajar IPS terpadu kelas VII masih kurang maksimal. Dimana terdapat 5 kelas yang rata-rata kelasnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65,00.

Hal ini juga dapat dilihat di tabel 2 yaitu nilai rata-rata ulangan harian IPS terpadu kelas VII SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian pelajaran Ekonomi IPS terpadu siswa kelas VII SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UH	KKM (65)
1	VII ₁	40	76,90	Tuntas
2	VII ₂	40	60,18	Tidak Tuntas
3	VII ₃	39	50,97	Tidak Tuntas
4	VII ₄	36	68,30	Tuntas
5	VII ₅	39	62,67	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Ekonomi Kelas VII SMP N 1 Cerenti, 2010

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diperoleh bahwa hanya 2 kelas yang memiliki nilai rata-rata kelas di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang

ditetapkan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi untuk mata pelajaran IPS terpadu yaitu 65,00.

Untuk itu dibutuhkan sebuah metode untuk mengatasi permasalahan di atas. Relatif rendahnya nilai siswa tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan dasar siswa yang rendah, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terlihat pada keinginan siswa untuk bertanya kepada guru terhadap materi pelajaran yang tidak dimengerti siswa tersebut, kurangnya ketersediaan siswa memiliki buku sumber sendiri, dan siswa sering keluar di saat pergantian jam belajar.

Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar di depan kelas, tetapi juga harus mampu memotivasi siswa dan membangkitkan minat belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan aktif dalam proses pembelajaran tanpa ada rasa terpaksa, tetapi dengan sukarela dan inisiatif sendiri. Dengan timbulnya motivasi belajar dalam diri siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, guru harus merencanakan pembelajaran dan memahami materi yang akan diajarkan kepada siswanya, yang direncanakan dan dipikirkan oleh guru belum tentu dimengerti oleh siswanya, bila tidak diungkapkan secara lisan atau tulisan, perencanaan ini dapat terwujud apa bila adanya keterbukaan antara guru dan siswa, dengan kata lain terciptanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa.

Jika seorang guru mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa maka pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran

yang telah dibuat. Hubungan yang baik ini dapat diciptakan dengan adanya keterbukaan guru pada siswa baik terhadap sistem penilaian hasil belajar maupun sikap siswa yang diinginkan guru didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kesepakatan itu dapat dibuat dalam bentuk kontrak belajar dan dapat disepakati pada awal pembelajaran dimulai .

Berdasarkan hasil pengamatan observasi di SMP N 27 Padang di kelas VII dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi kelas VII, terdapat hubungan antara guru dan siswa belum terjalin dengan baik, sebagian siswa ada yang tidak senang dengan cara guru menerangkan, sehingga saat pembelajaran berlangsung mereka tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan kegiatan lain yang dapat merusak suasana belajar. Keadaan yang demikian dapat menyebabkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lain menjadi menurun.

Menurut beberapa orang siswa yang penulis wawancarai, kesepakatan dikelas sebelumnya sudah ada tetapi hanya berupa kelengkapan yang harus dipenuhi oleh siswa seperti harus mempunyai Lembar Kerja Siswa (LKS), buku latihan, buku pekerjaan rumah (PR) dan buku catatan. Kesepakatan ini disampaikan oleh guru pada awal semester 1 saja, sedangkan di semester ke 2 tidak disampaikan lagi. Guru langsung saja ke topik pembelajaran, sehingga kesalahan-kesalahan terulang lagi, seperti siswa tidak membuat latihan/PR, tidak melengkapi catatan, tidak memperhatikan guru. Hal ini memperlihatkan bahwa kurangnya hasil belajar ekonomi siswa, sehingga mengakibatkan nilai ekonomi rendah.

Pembelajaran aktif yang tepat dengan kondisi ini adalah dengan menggunakan *learning contract* (kontrak belajar), kontrak belajar adalah persetujuan atau kesepakatan antara guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Kontrak belajar berfungsi untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam mempelajari sesuatu. jika proses belajar diawali dengan kebutuhan, maka motivasi siswa diharapkan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Compbhell (2006:230) yang diterjemahkan oleh intuisi, yaitu : Motivasi untuk belajar bersumber utamanya pada kebutuhan, minat dan apresiasi siswa, ketika siswa mempunyai sebuah pilihan tentang apa yang mereka ingin pelajari, mereka mengikuti minatnya yang paling dalam.

Pemberian kontrak belajar sebenarnya telah banyak dilakukan walaupun tidak secara eksplisit menggunakan istilah tersebut. Seperti halnya kontrak perkuliahan di perguruan tinggi. Dengan adanya kesepakatan dan negosiasi antara guru dan siswa, dapat diciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ternyata *learning contract* siswa masih rendah. Sebagaimana yang terlihat pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. Data Hasil Observasi *Learning Contract* IPS Terpadu Siswa KelaVII SMP N 27 Padang

Kelas	Jumlah Siswa(orang)	Contract Learning							
		A	%	B	%	C	%	D	%
VII 1	40	15	38	24	60	30	75	25	63
VII 2	40	20	50	21	53	28	70	23	50
VII 3	38	15	40	19	50	18	48	20	53
VII 4	40	21	53	21	53	18	45	26	65
VII 5	39	17	44	19	49	18	47	24	62
VII 6	40	13	33	16	40	17	43	18	45
VII 7	38	17	45	17	43	23	61	19	50

Sumber data: Pengolahan Data Primer (2010)

Berdasarkan hasil pengamatan di SMPN 27 Padang, kelas VII₆ memiliki *learning contract* yang paling rendah pesentasenya. Persentase jumlah siswa yang mempunyai buku catatan adalah 33%. Siswa yang mempunyai buku pekerjaan rumah sebanyak 40%. Persentase jumlah siswa yang datang pada tepat waktu kedalam kelas yaitu 43%. Dan siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu adalah 45%. Itu bisa kita lihat pada tabel nilai ujian semester 1 IPS terpadu kelas VII SMPN 27 Padang dimana rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minima (KKM) yaitu 65,0

Tabel 4. Data Hasil Observasi *Learning Contract* IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Kelas	Jumlah Siswa(orang)	Contract Learning							
		A	%	B	%	C	%	D	%
VII 1	40	22	57	28	72	22	57	28	72
VII 2	40	26	65	31	78	26	65	21	53
VII 3	39	21	54	22	57	19	49	20	52
VII 4	36	21	59	25	69	20	56	22	62
VII 5	39	28	72	28	72	22	57	28	72

Sumber data: Pengolahan Data Primer (2010)

Keterangan:

A= Siswa yang mempunyai Buku Catatan

B= Siswa yang mempunyai buku pekerjaan rumah

C= Siswa yang datang pada tepat waktu kedalam kelas
 D= Siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu

Sedangkan pada kelas VII₃ SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai *learning contract* yang paling rendah. Yaitu persentase siswa yang mempunyai buku catatan adalah 54%. siswa yang mempunyai buku pekerjaan rumah adalah 57%. Pesentase siswa yang datang pada tepat waktu kealam kelas yaitu 49%. Dan siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu adalah 52%. Dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.00. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesungguhan siswa dalam melaksanakan *contract learning* masih rendah, sehingga tujuan pembelajaran sulit dibentuk secara optimal.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *learning contract* dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan *learning contract* di SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apakah penggunaan *learning contract* dalam pembelajaran ekonomi di dalam kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Apakah dengan menggunakan *learning contract* dapat meningkatkan kualitas dan prestasi akademik atau hasil belajar siswa di SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?

4. Apakah penggunaan *learning contract* mempengaruhi kemampuan seluruh individu siswa di kelas dalam mencapai KKM?

C. Pembatasan masalah

Secara umum terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, kesehatan jasmani dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti dan untuk mencegah terjadinya kesimpang siuran dalam pembahasan masalah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu “pengaruh penggunaan *learning contract* dalam pembelajaran ekonomi (IPS terpadu) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dikemukakan perumusan masalah: “apakah hasil belajar siswa yang menggunakan *learning contract* pada pembelajaran ekonomi lebih baik dari pada hasil belajar siswa tanpa menggunakan *learning contract* di SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kab. Kuantan Singingi”.

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah di uraikan, tujuan peneitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang menggunakan *learning contract* pada pembelajaran ekonomi akan lebih baik dari pada hasil belajar siswa tanpa menggunakan *learning contract*.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini berguna untuk :

1. Pengalaman, bekal dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar ekonomi dimasa mendatang, khususnya dalam menggunakan *learning contract* .
2. Bahan masukan bagi guru, khususnya guru SMP N 27 Padang dan SMP N 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dan calon guru sebagai alternatif memecahkan beberapa masalah yang dihadapi dalam upaya memotivasi siswa dalam belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, individu dengan lingkungan, sebagai mana yang diungkapkan oleh Slameta (1995:2): Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan hubungan yang aktif antara guru dan siswa. Hubungan yang aktif tersebut dikaitkan dengan tujuan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tujuan pengajaran pada hakekatnya adalah mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 1990:22) siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hamalik (2001:154) memberikan definisi tentang belajar yaitu “ belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan

dan pengalaman”. walaupun terdapat perbedaan rumusan pengertian belajar namun pada hakekatnya pendapat di atas menunjukkan maksud yang sama yaitu belajar merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu perubahan serta menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, keterampilan maupun sikap melalui hubungan timbalbalik antara orang yang belajar dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Oleh sebab itu, penilaian hasil belajar siswa merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta dapat mewujudkan cita-cita yang dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (1999:24) yang mengatakan bahwa, “Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai”. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan cermat, tepat, objektif, dan representatif. Untuk itu didalam menerapkan *learning contract* (kontrak belajar) pada pembelajaran ekonomi, hasil belajar siswa dapat dilihat dari cara berfikir siswa (aktivitas siswa) menjalankan kontrak belajar dan melakukan tes akhir (evaluasi) setelah kontrak belajar dilaksanakan.

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Dalam peristiwa tersebut terjalin komunikasi timbal balik antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang terdiri bersamaan tetapi memiliki makna yang berbeda.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Menurut Sagala (2003:61) “pelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membuat seseorang mempelajari suatu kemampuan. “proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang ekonomi, latar belakang sosial ekonomi, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang menuntut peran serta siswa dan kemampuan siswa untuk menganalisis suatu permasalahan dan kasus-kasus ekonomi dengan demikian siswa dikatakan telah berhasil dalam belajar ekonomi apabila siswa memahami konsep-konsep dan terampil mengerjakan soal yang berhubungan dengan ekonomi, serta siswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses belajar ekonomi haruslah dilalui secara bertahap. Maksudnya untuk mempelajari konsep B harus terlebih dahulu mempelajari konsep A, tanpa mempelajari konsep A terlebih dahulu tidak mungkin orang tersebut mampu menguasai konsep B dengan baik.

2. Kontrak Belajar

a. Pengertian kontrak belajar

Kontrak belajar merupakan salah satu bentuk kesepakatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut Joseps (2006:1) *“contract learning is, in essence, an alternative way of structuring a learning experience : it replaces a content plan with a process plan”*. Jadi, kontrak belajar sangat penting dalam pembelajaran karena proses pembelajaran lebih terstruktur yaitu siswa dapat menempatkan antara isi perencanaan dengan prosesnya.

Dalam pendekatan ini guru melakukan kontrak dengan siswa pada awal pembelajaran. Isi dari kontrak tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kontrak belajar juga bisa berisi tentang aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh siswa yang sebelumnya sudah di negosiasikan antara guru dan siswa terlebih dahulu. Dalam kontrak belajar semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa dan guru sudah diatur dengan sistematis untuk disepakati. Hasil kesepakatan tersebut dibuat dalam suatu kertas (karton) dan dapat di pajang di depan kelas, atau dibuku latihan, PR, dan

catatan ekonomi, sehingga siswa tidak lupa dengan kontrak yang telah disepakati dengan gurunya.

Pada pembelajaran yang menerapkan kontrak belajar diharapkan semua siswa berperan aktif dalam berbagai kegiatan belajar yang dilakukan. Sesuai dengan apa yang dinyatakan untuk Compbell yang diterjemahkan oleh Intuisi (2006:230): Sebagai bukti dari kontrak itu, siswa menentukan apa dan bagai mana mereka belajar, jangka waktu, cara untuk menunjukkan kemampuan yang baru saja diperoleh dan orang-orang yang meragamkan keterampilan mereka.

Pengertian kontrak belajar menurut Knowles dalam Edi (2006:1) adalah “persetujuan antara siswa dengan guru untuk mendapatkan pengetahuan baik di dalam kelas maupun diluar kelas “. Dalam kontrak belajar setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran mendapatkan nilai dari guru, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran kerana meteka berusaha untuk mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya.

b. Manfaat kontrak belajar

Manfaat penggunaan kontrak belajar adalah membantu tugas pengajar dengan membuat jelas peranan dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Karena dalam kontrak tersebut apa yang menjadi tugas siswa dan demikian pula dengan pengajarnya, apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab akan terlihat dengan jelas.

Adapun manfaat dari kontrak belajar menurut Codde dalam Edi (2000:4) adalah:

1. Menberi kesempatan kepada siswa untuk menyetujui suatu aturan yang pada mulanya masing-masing kelompok berbeda.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar
3. Memudahkan perkembangan siswa untuk saling menghormati
4. Membantu perkembangan keahlian dalam diri siswa.

Selanjutnya Edi dalam Knowles (1986:3) menyatakan bahwa siswa mempunyai keinginan untuk belajar karena adanya beberapa kebutuhan di antaranya :

1. Kebutuhan untuk mengetahui
2. Kebutuhan untuk melakukan usaha
3. Kebutuhan untuk mempunyai pengalaman yang unik atau berkesan yang dicatat dalam suatu catatan.
4. Kebutuhan untuk menyediakan alat belajar
5. Kebutuhan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan masalah –masalah dalam kehidupan

Proses dari penerapan kontrak belajar ini menurut Muttaqien dalam Silberman (2004:223) adalah sebagai berikut :

1. Perintahkan tiap siswa untuk memilih topik yang dia ingin pelajari sendiri. Sarankan tiap siswa untuk berfikir cermat melalui rencana belajar
2. Mintalah siswa untuk menulis kontrak yang mencakup kategori-kategori sebagai berikut :
 - a. Tujuan belajar yang ingin di capai siswa
 - b. Pengetahuan atau keterampilan khusus yang mesti dikuasai
 - c. kegiatan belajar yang akan dilakukan

- d. bukti yang akan di ajukan siswa untuk menunjukkan bahwa tujuan itu telah tercapai
- e. tanggal penyelesaian

3. temui siswa dan diskusikan kontrak yang telah diajukan

kontrak belajar yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. guru menyuruh siswa untuk berfikir cermat bersama teman-temannya melalui materi ekonomi tentang beberapa target nilai yang ingin dicapai
2. guru meminta siswa mengungkapkan bagai mana cara belajar yang mereka inginkan. Point-point penting itu dicatat di papan tulis.
3. Jika ada aturan-aturan tambahan yang diajukan oleh siswa, maka guru boleh menyetujui aturan-aturan tersebut
4. Guru juga bisa memberikan aturan-aturan yang disepakati dengan siswa, seperti jadwal pengumpulan tugas agar siswa mengumpulkan tepat pada waktunya
5. Setelah kontrak disepakati guru menjelaskan bagaimana pembelajaran yang menerapkan kontrak belajar
6. Guru menuliskan soal-soal yanga harus dijawab atau materi yang harus dikuasai terlebihdahulu oleh siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan
7. Guru dan siswa menerapkan kontrak-kontrak yang telah disepakati dalam proses pembelajaran
8. Guru melakukan evaluasi berdasarkan waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak belajar.

Compbell (2006:230) mengemukakan bahwa : “sebagian besar program belajar mandiri diatur dengan sebuah kontrak belajar”. Biasanya, kontrak-kontrak itu dinegosiasikan dengan siswa, orang tua, dan guru. Salah satu contoh kontrak belajar adalah.

contoh kontrak belajar

Kontrak belajar mandiri
Nama : -----
Topik proyek : -----
Tujuan : (apa yang ingin anda pelajari)-----
Strategi belajar : (bagaimana anda akan mempelajarinya)-----
Sumber : (siapa dan apa yang akan memberikan informasi)-----
Tugas dan rencana waktu : (apa yang akan anda selesaikan dan kapan)---
Penunjukan : (bagaimana anda akan menunjukkan apa yang telah anda pelajari)-----
Evaluasi : (dengan cara apa anda ingin dievaluasi)-----

Gambar 1 : Kontrak Belajar

Dengan demikian diharapkan kontrak belajar dapat memacu siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar terutama dalam pembuatan PR, latihan dan aktif dalam proses pembelajaran.

Learning contract diterapkan dalam proses pembelajaran ekonomi dapat membantu siswa untuk belajar karena dengan adanya kontrak belajar ada kesepakatan antara dua pihak yang saling menguntungkan. Begitu pula dengan kontrak belajar antara siswa dan guru, dimana kedua komponen ini mempunyai kesepakatan sehingga guru dan siswa saling menguntungkan, maksudnya siswa termotivasi untuk belajar dan mendapatkan point dari pekerjaannya selama dalam belajar ekonomi dan

bagi guru adalah perasaan senang jika siswanya berhasil dengan nilai yang memuaskan

Dengan demikian diharapkan dalam menerapkan *learning contract* dapat memacu aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar terutama memperhatikan pembelajaran, membuat PR/latihan dalam proses pembelajaran ekonomi, kontrak belajar ditulis pada sebuah kontrak yang nantinya dipajang di depan kelas agar siswa dapat melihat. Selain itu siswa juga dapat membuat kontrak tersebut pada buku catatan/latihan.

3. Pengaruh kontrak belajar terhadap hasil belajar

Penggunaan kontrak belajar sangat memengaruhi hasil belajar. Kontrak belajar selama dekade terakhir sudah banyak digunakan dan memberi hasil yang meyakinkan, dan penerapan kontrak belajar ini juga telah dapat memperlihatkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Campbell (2006:231): “ penggunaan kontrak belajar akan memotivasi siswa untuk belajar dan juga bisa menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap diri siswa yang pada akhirnya siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar memuaskan”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kontrak belajar pada siswa akan membuat siswa belajar mengarahkan diri dan belajar membuat keputusan sehingga siswa tersebut termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sudah dilakukan oleh Yullys Helsa (Jurusan Matematika, 2007) tentang pengaruh penggunaan *contract learning* dalam pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI IPS SMA Pembangunan KOPRI UNP. Hasil belajarnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan *contract learning* lebih baik dari pada hasil belajar tanpa menggunakan *contract learning* dan siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan *learning contract*.

Penelitian ini relevan karena sama-sama meningkatkan hasil belajar melalui *learning contract*. Perbedaan penelitian ini adalah Yully Helsa menambahkan bagaimana proses, motivasi siswa dengan menggunakan *learning contract*.

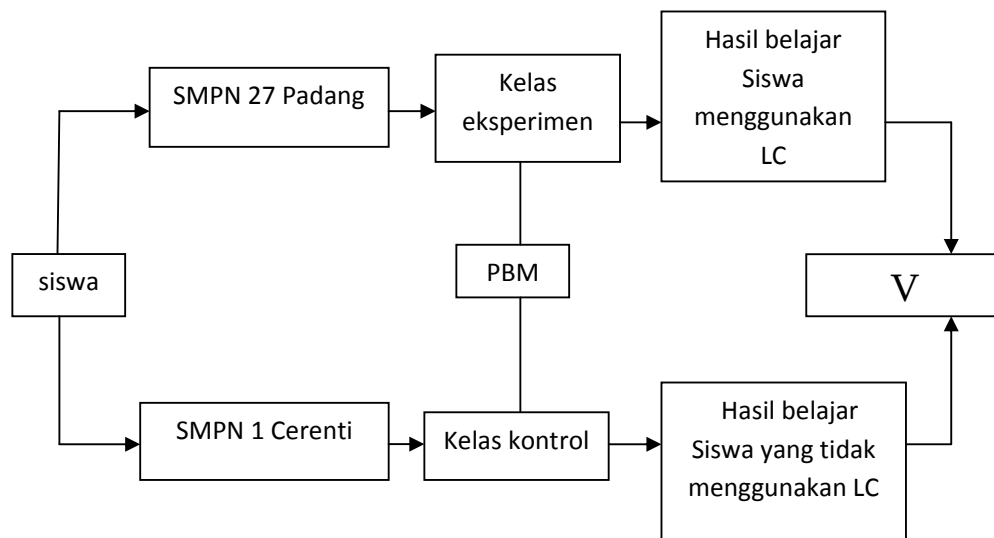
C. Kerangka Konseptual

Beragam cara telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Cara yang sering digunakan adalah memvariasikan model pembelajaran. Hasil belajar siswa akan lebih baik jika pembelajaran yang akan dilaksanakan dirancang oleh guru bersama siswa agar hal-hal yang ingin diwujudkan dalam pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Kesepakatan itu dapat diwujudkan melalui *learning contract* atau kontrak belajar.

Secara garis besar, *learning contract* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena tujuan dari *learning contract* ini adalah untuk

menjalin keterbukaan antara guru dengan siswa agar pembelajaran di kelas lebih terarah, terencana, dan menyenangkan. Melalui *learning contract*, apa yang direncanakan dan di inginkan oleh guru bersama siswa akan terwujud dengan baik apabila guru dan siswa melaksanakan kontrak belajar dengan sebaik mungkin. Dalam pelaksanaannya, *learning contract* menuntut siswa untuk menghargai pendapat guru dan temannya, begitu juga sebaiknya guru dituntut menghargai pendapat siswanya.akhirnya, *learning contract* dalam pembelajaran ekonomi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran penelitian ini adalah :



Gambar 2 : Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : hasil belajar siswa yang diberikan kontrak belajar lebih baik secara signifikan dari pada hasil belajar siswa yang tidak diberikan kontrak belajar di kelas SMPN 27 Padang dan SMPN 1 Cerenti Kab. Kuantan Singingi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan *learning contract* pada pembelajaran ekonomi dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan *learning contract* yaitu menggunakan metode ceramah.
2. *Learning contract* mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas VII pada kompetensi dasar mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi. Karena *learning contract* yang digunakan pada kelas eksperimen memberikan hasil belajar yang lebih baik dari pada kelas kontrol. Ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh maka ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar mencobakan kontrak belajar terhadap pelajaran-pelajaran lainnya, untuk mengetahui pengaruh terhadap pelajaran yang berbeda

2. Kepada guru ekonomi untuk menggunakan *learning contract* dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan jalan keluar bagi suatu permasalahan rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Karena biasanya guru mata pelajaran hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi, maka mulai sekarang sebaiknya menggunakan *learning contract*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: UNP.
- Edi, Suryo. 2006. *Belajar aktivitas* (terjemahan codde. *Using learning contracts in the college classrom*). Di aksos : 1 april 2006
- Helsa, Yullys. 2007. *Studi tentang pengaruh penggunaan contract learning dalam pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI IPS SMA pembangunan KOPRI UNP tahun pelajaran 2007/2008*. Skripsi. Padang: UNP.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irawan, Prasetyo. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Nasution, S. 2002. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Rasiul, Muttaqiem. 2004. *Active learning*. Bandung: nasudiya dan nuansa. (terjemahan dari silberman, melvinl. *Active Learning 101 Strategeles Teach Any Subject*. Bustar: Allyn and Bacon. 1996
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta